DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
LEMBAR PERSETUJUAN iii
LEMBAR PENGESAHAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK vii
ABSTRACT viii
DAFTAR ISI ix
DAFTAR LAMPIRAN xi
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii

BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 3
1.3 Tujuan Studi Kasus 3
1.4 Manfaat Studi Kasus 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
2.1 Konsep HIV 5
2.1.1 Definisi HIV 5
2.1.2 Etiologi HIV 5
2.1.3 Patofisiologi HIV 8
2.1.4 Manifestasi Klinis HIV 8
2.1.5 Pemeriksaan penunjang HIV 10
2.1.6 Penatalaksanaan HIV 11
2.1.7 *Pathway* HIV 13
2.2 Konsep Kecemasan 14
2.2.1 Definisi Kecemasan 14
2.2.2 Klasifikasi Kecemasan 15
2.2.3 Etiologi Kecemasan 16
2.2.4 Patofisiologi Kecemasan 19
2.2.5 Patofisiologi Kecemasan 20
2.2.6 Rentang Respon Kecemasan 20
2.2.7 Manifestasi Klinis Kecemasan 21
2.2.8 Mekanisme Koping Kecemasan 23
2.2.9 Alat Ukur Kecemasan 26
2.2.10 Penatalaksanaan Kecemasan 30
2.3 Konsep Kompres Hangat Aromaterapi 32
2.3.1 Definisi Kompres Hangat Aromaterapi 32
2.3.2 Tujuan Kompres Hangat Aromaterapi 33
2.3.3 Lokasi Kompres Hangat Aromaterapi 33
2.3.3 Mekanisme Kompres Hangat Aromaterapi 34
2.3.4 Prosedur Pelaksanaan Kompres Hangat Aromaterapi 34
2.3.5 Indikasi Kompres Hangat Aromaterapi 36
2.3.6 Kontraindikasi Kompres Hangat Aromaterapi 36
2.3.7 Kompres Hangat Aromaterapi pada Penderita Kecemasan 27

BAB III METODE STUDI KASUS 39
3.1 Rancangan Studi Kasus 39
3.2 Subyek Penelitian 27
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian 40
3.4 Fokus Studi 40
3.5 Definisi Operasional 40
3.6 Instrumen Penelitian 42
3.7 Pengumpulan dan Penyajian Data 43
3.7.1 Pengumpulan Data 44
3.7.2 Analisa Data 46
3.7.3 Penyajian Data 46
3.8 Etika Penelitian 47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 49
4.1 Hasil Penelitian 49
4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian 49
4.1.2 Data Umum Responden 50
4.2 Gambaran Fokus Studi Kasus 51
4.2.1 Implementasi Kompres Hangat Aromaterapi Pada Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) 51
4.2.2 Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) Sebelum Diberikan Kompres Hangat Aromaterapi 53
4.2.3 Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) Sesudah Diberikan Kompres Hangat Aromaterapi 57
4.2.4 Respon Kecemasan 61
4.3 Pembahasan 62
4.3.1 Implementasi Kompres Hangat Aromaterapi Pada Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) 62
4.3.2 Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) Sebelum Diberikan Kompres Hangat Aromaterapi 64
4.3.3 Kecemasan Orang dengan HIV (ODHIV) Sesudah Diberikan Kompres Hangat Aromaterapi 66
4.3.4 Respon Kecemasan 67
4.4 Keterbatasan Penelitian 68
BAB V PENUTUP 70
5.1 Kesimpulan 70
5.2 Saran 70
.DAFTAR PUSTAKA 72